

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada BAB IV yang berkaitan tentang penelitian mengenai penetapan biaya produksi dan volume produksi dalam perencanaan laba Unit Pakan Ternak, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan biaya produksi yang dilakukan oleh Unit Pakan Ternak KUD Mandiri Bayongbong masih sangat sederhana dan harus disusun secara lebih baik. Biaya yang dihitung sebagai biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Dalam melakukan proses produksi tidak semua biaya *overhead* pabrik variabel diperhitungkan.
2. Berdasarkan analisis perkembangan harga jual pakan ternak pada Unit Pakan Ternak KUD Mandiri Bayongbong menunjukkan bahwa tidak ada perubahan dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Hal tersebut disebabkan karena unit pakan ternak menetapkan harga jual pakan ternak setiap tahunnya tidak ada perubahan agar harga jual pakan ternak yang dijual koperasi lebih murah dibandingkan dengan pesaing.
3. Berdasarkan hasil analisis perkembangan volume penjualan pada Unit Pakan Ternak KUD Mandiri Bayongbong cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan karena anggota yang keluar dan harga

jual susu yang tidak ada peningkatan serta kebutuhan hidup yang harus tercukupi.

4. Berdasarkan hasil analisis *Cost-Volume-Profit* dalam perencanaan laba pada Unit Pakan Ternak KUD Mandiri Bayongbong berdasarkan klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel, harga jual, serta volume penjualan yaitu:
 - Analisis *Cost-Volume-Profit* ini dengan menggunakan dasar-dasar analisis Margin Kontribusi, Rasio Margin Kontribusi, *Leverage* Operasi, Titik Impas, Margin Keamanan dan Analisis Target Laba menunjukkan bahwa Unit Pakan Ternak cenderung mengalami kerugian.
 - Berdasarkan analisis peramalan *time series least square* diperkirakan volume penjualan pakan ternak untuk tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan. Berdasarkan ramalan harga jual pakan ternak untuk tahun 2020 dan 2021 adalah tetap, hal tersebut disebabkan karena harga jual pakan ternak selama 5 tahun terakhir tidak ada perubahan. Berdasarkan peramalan biaya produksi selama dua tahun kedepan yaitu tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan sehingga ramalan hasil usaha yang akan diperoleh tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan.
5. Berdasarkan analisis manfaat unit pakan ternak bagi anggota koperasi terbagi menjadi dua yaitu Manfaat Ekonomi Anggota Langsung (MEL) dan Manfaat Ekonomi Anggota Tidak Langsung (METL). Adapun manfaat yang benar-benar dirasakan oleh anggota dengan adanya unit pakan ternak anggota mendapatkan harga lebih efisien dibanding pesaing dan cara pembayaran pakan ternak serta cara pendistribusian pakan ternak yang

dilakukan oleh Unit Pakan Ternak KUD Mandiri Bayongbong dibanding dengan anggota mengambil rumput sendiri.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan maka ada beberapa hal yang perlu untuk dilakukan perbaikan sesuai hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Unit Pakan Ternak KUD Mandiri Bayongbong harus bisa lebih mengefisiensikan biaya produksi, agar lebih bisa mengoptimalkan perolehan hasil usaha, khususnya biaya bahan baku pakan ternak. Unit Pakan Ternak harus lebih bisa memilih bahan baku dan supplier yang memiliki harga lebih murah tetapi dengan kualitas yang sama baik dengan bahan baku yang memiliki harga yang lebih tinggi.

Perhitungan biaya produksi:

- Penentuan harga pokok produksi menjadi salah satu hal penting bagi unit pakan ternak untuk penetapan biaya produksi dan harga jual pakan ternak, serta dalam hal mengklasifikasikan biaya, unit pakan ternak sebaiknya mengelompokkan biaya sesuai dengan jenis, sifat, dan perilakunya agar mempermudah identifikasi serta informasi dapat lebih akurat, semua biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi sebaiknya dimasukkan dan dirinci lebih jelas agar dalam perhitungan harga pokok produksinya lebih tepat. Dengan cara menghitung seluruh biaya produksi secara rinci, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Khususnya seluruh komponen biaya *overhead* pabrik harus diperhitungkan secara rinci.

2. Unit Pakan Ternak KUD Mandiri Bayongbong dalam menentukan harga jual pakan ternak perlu adanya pertimbangan proporsi harga antara anggota dan nonanggota, serta dengan pesaing, yaitu harga untuk anggota harus lebih rendah daripada nonanggota dan harga yang ditawarkan oleh pesaing, agar anggota memperoleh keuntungan langsung dari hasil pembelian pakan ternak di koperasi dengan kualitas pakan ternak yang sesuai dengan harapan anggota, agar produksi susu sapi perah yang dihasilkan optimal.
3. Unit Pakan Ternak harus dapat meningkatkan volume penjualan pakan ternak setiap tahunnya agar dapat menghasilkan hasil usaha yang optimal dan sesuai dengan anggaran pendapatan yang telah ditetapkan. Dengan cara mencari calon anggota baru koperasi, menjual pakan ternak kepada masyarakat umum selain anggota koperasi, serta kerjasama dengan koperasi lain yang sejenis.
4. Unit Pakan Ternak dapat menerapkan analisis *Cost-Volume-Profit* sebagai alat bantu dalam perencanaan hasil usaha koperasi dimana dapat diketahui volume penjualan minimum sehingga koperasi tidak mengalami kerugian dan analisis ini dapat memberikan informasi mengenai penjualan yang harus dicapai agar target hasil usaha tercapai. Unit Pakan Ternak juga dapat menggunakan analisis *Cost-Volume-Profit* untuk memperkirakan dampak dari berbagai alternatif keputusan.

5. Unit pakan ternak harus bisa meningkatkan kualitas pakan ternak dengan melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki jurusan peternakan atau lembaga riset yang bergerak dalam bidang peternakan, seperti pusat penelitian dan pengembangan peternakan (PUSLITBANGNAK) atau pusat kesehatan hewan ternak yang ada di kabupaten Garut agar komposisi bahan baku yang digunakan dalam produksi tepat dengan kandungan protein yang sesuai dengan kebutuhan sapi perah, meningkatkan pelayanan-pelayanan yang sudah ada sebelumnya bagi hewan ternak mulai dari kesehatan hewan sampai pembersihan kandang hewan ternak. Sehingga diharapkan anggota dapat merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan dan koperasi dapat mewujudkan kesejahteraan anggotanya.